

ABSTRAK

Murni. 2008. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis Narasi untuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 Berdasarkan Pendekatan Komunikatif*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk berupa silabus dan materi pembelajaran menulis narasi, melalui proses pengembangan. Rancangan ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta berkenaan dengan pembelajaran menulis narasi pada semester I.

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pembelajaran menulis narasi di kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Informasi tersebut diperoleh dengan cara pengisian kuesioner kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta dan wawancara dengan guru kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Model pembelajaran yang dipakai untuk mengembangkan silabus dan materi pembelajaran menulis narasi ini adalah model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh. Model ini dipilih karena kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas, sehingga memungkinkan untuk menguraikannya dalam satu unit pembelajaran. Teori-teori yang digunakan dalam pengembangan ini adalah teori pendekatan, metode, dan teknik, pendekatan komunikatif, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, silabus pembelajaran bahasa, materi pembelajaran bahasa, sumber penilaian, pengembangan kegiatan pembelajaran, pengembangan media pembelajaran bahasa, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan pembelajaran narasi berdasarkan pendekatan komunikatif.

Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi: (1) mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) mengidentifikasi materi pokok, (3) mengembangkan kegiatan pembelajaran, (4) merumuskan indikator pencapaian kompetensi, (5) penentuan jenis penilaian, (6) menentukan alokasi waktu, dan (7) menentukan sumber belajar. Sementara itu, pengembangan materi Meliputi: (1) memilih standar kompetensi dan indikator, (2) menguraikan materi berdasarkan indikator yang akan dicapai, (3) memilih media yang relevan, (4) menyusun aspek-aspek materi secara sistematis, (5) memberikan uraian singkat setiap aspek materi, (6) menyertakan aspek materi yang harus dipelajari siswa, dan (7) menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas.

Produk silabus dan materi pembelajaran menulis narasi dinilai oleh pakar pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan guru kelas X SMA Negeri 1 Depok,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sleman, Yogyakarta untuk mengetahui kualitas produk pengembangan dan nilainya 80%. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan ini sudah memenuhi kriteria kelayakan produk yang baik. Penilaian produk tersebut digunakan untuk merevisi produk silabus dan materi pembelajaran menulis narasi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

Produk pengembangan silabus dan materi ini belum diujicobakan secara menyeluruh dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian kemungkinan masih ada beberapa kekurangan dalam pengembangan silabus dan materi ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektifitas produk silabus dan materi masih perlu dilakukan. Akan tetapi penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu model untuk pengembangan silabus dan materi bagi peneliti selanjutnya.



ABSTRACT

Murni, 2008. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Menulis Narasi untuk Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008 Berdasarkan Pendekatan Komunikatif.* Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language, Letter, and Regional Language Study Program Faculty of Teachers Training and Education Sanata Dharma University.

This study was a kind of study development. The main objective of the study was to produce a syllabus and writing narration learning materials product through a kind of development process. The design was focused to fulfill the needs of the 10th grade of SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. It was related to the narration writing in the first semester.

At first, the study analyzed the student needs. Needs analysis was used to gather information about narration writing materials on the 10th grade of SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. The information was gathered from the tenth grade of SMU Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta by fill in the questionnaire and interview the Indonesian subject teacher for the tenth grade of SMU Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.

The learning model used was comprehensive learning model. It was chosen because of the basic competency is narrowed, so it is possible to explain it in one unit. Theories used were Theory of Approach, Method and Technique, Communicative Approach Theory, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Language Learning Syllabus, Language Learning Material, Grading Source, Learning Material Development, Language Learning Media Development, Lesson Plan, and Narration Learning based on Communicative Approach.

There were seven steps used in the syllabus development: (1) reciting the standard and basic competence, (2) identifying the main materials, (3) developing learning activities, (4) formulating the competence indicator achievement, (5) determining the assessment, (6) determining the time allotment, and (7) determining the learning source. Besides, the Developing Materials are as follows: (1) choosing the standard competency and indicator to achieve, (2) explaining the materials based on the achieving indicator, (3) choosing the relevant medias, (4) setting the aspect systematically, (5) explaining each aspect of the materials briefly, (6) enclosing each aspect of the materials to learn, and (7) enclosing some learning activities which enable to make activities for the students.

Narration writing syllabus and material development was evaluated by Indonesian Language and Letter expert and the teacher of the tenth grade of SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta in order to identify the quality of product and the value is 80%. This product development to have proper criteria product. Then, the evaluated product was used to revise the narration writing, syllabus and material development, for the tenth grade of SMA Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta.